

Metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE) dalam Perencanaan Strategi Pendidikan Islam

*Ainun Lutfiya

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
email: [*ainunlutfiya154@gmail.com](mailto:ainunlutfiya154@gmail.com)

Abstract

Strategic planning is a crucial element in managing educational institutions to ensure the achievement of institutional vision, mission, and goals in a sustainable manner. This study aims to examine the role and contribution of the Internal Factor Evaluation (IFE) and External Factor Evaluation (EFE) methods as strategic analysis instruments in educational strategic planning, particularly in Islamic education. This research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various academic sources, including strategic management and education textbooks, scholarly journal articles, and relevant academic documents. Data analysis was conducted using descriptive qualitative analysis and content analysis through the processes of categorizing, comparing, and synthesizing information to address the research questions. The findings indicate that the IFE method is effective in identifying internal strengths and weaknesses of educational institutions, while the EFE method plays a significant role in analyzing external opportunities and threats. The integration of IFE and EFE provides an objective and measurable basis for determining an institution's strategic position and formulating development, maintenance, or improvement strategies. Therefore, IFE and EFE serve as essential foundations for adaptive, contextual, and quality-oriented strategic decision-making in Islamic education.

Keywords: *Strategic planning, Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), Islamic education*

Abstrak

Perencanaan strategik merupakan aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan untuk memastikan pencapaian visi, misi, dan tujuan institusional secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE) sebagai instrumen analisis strategik dalam perencanaan strategik pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research*. Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa buku teks manajemen strategik dan pendidikan, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen akademik yang relevan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif-kualitatif dan analisis isi melalui proses pengelompokan, perbandingan, dan sintesis informasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode IFE efektif dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal lembaga pendidikan, sedangkan metode EFE berperan dalam menganalisis peluang dan ancaman lingkungan eksternal. Integrasi kedua metode tersebut memberikan dasar yang objektif dan terukur dalam menentukan posisi

strategis lembaga serta merumuskan strategi pengembangan, pemeliharaan, atau perbaikan. Dengan demikian, IFE dan EFE merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan strategik yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Perencanaan strategik, Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Perencanaan strategik merupakan elemen krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan, karena berfungsi sebagai panduan sistematis dalam mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan institusional secara berkelanjutan (Gunawan et al., 2025). Dalam konteks globalisasi dan disrupsi teknologi, lembaga pendidikan dihadapkan pada lingkungan yang semakin kompleks, ditandai oleh perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi pembelajaran, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu layanan Pendidikan (Putri, 2023). Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga mampu menyusun strategi yang adaptif, terukur, dan berbasis analisis yang komprehensif.

Salah satu tahapan penting dalam perencanaan strategik adalah analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi. Analisis internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga, sedangkan analisis eksternal berfungsi untuk mengenali peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan di luar organisasi (Riwukore et al., 2020). Dalam kajian manajemen strategik, pendekatan ini lazim digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategik yang rasional dan objektif (Almuarif, 2023). Tanpa analisis yang sistematis terhadap kedua dimensi tersebut, perencanaan strategik berpotensi menghasilkan kebijakan yang tidak kontekstual dan sulit diimplementasikan secara efektif.

Metode *Internal Factor Evaluation (IFE)* dan *External Factor Evaluation (EFE)* merupakan instrumen analisis strategik yang banyak digunakan untuk menilai kondisi internal dan eksternal organisasi secara kuantitatif (Yulisa et al., 2024).

Metode IFE merupakan suatu alat analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh suatu organisasi atau lembaga. Menurut Fred. R David (2011) dalam *Strategic Management: Concepts and Cases*, matriks IFE adalah perangkat formulasi strategi yang meringkas serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam fungsi-fungsi Perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Fathurohman et al. (2023), matriks IFE digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai sejauh mana faktor internal berkontribusi terhadap keberhasilan lembaga pendidikan.

Metode EFE adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap organisasi. Matriks EFE membantu pengambil keputusan memahami peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang berasal dari lingkungan luar, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, kondisi sosial ekonomi, dan dinamika kompetisi (Kurniawan & Iriani, 2024). Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Ary dan Sanjaya (2020), metode EFE memungkinkan lembaga pendidikan menentukan posisi strategisnya dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal dan menyesuaikan strategi pengembangan program studinya agar tetap relevan dan kompetitif.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan IFE dan EFE efektif digunakan dalam konteks organisasi bisnis maupun lembaga pendidikan untuk merumuskan strategi pengembangan kelembagaan (Ary & Sanjaya, 2020; Ghati et al., 2021). Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada penerapan teknis matriks IFE dan EFE secara parsial, atau menempatkannya sebagai bagian dari analisis SWOT tanpa pembahasan yang mendalam mengenai kontribusinya dalam keseluruhan proses perencanaan strategik pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji IFE dan EFE sebagai instrumen pengambilan keputusan strategis berbasis *evidence* yang terintegrasi dengan nilai, tujuan, dan karakteristik lembaga pendidikan Islam.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada kurangnya kajian konseptual yang secara sistematis membahas peran metode IFE dan EFE sebagai fondasi

perencanaan strategik pendidikan Islam, bukan sekadar sebagai alat pemetaan SWOT. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung menitikberatkan pada hasil skor atau posisi strategis lembaga, tanpa mengelaborasi implikasi strategisnya terhadap peningkatan mutu, tata kelola, dan keberlanjutan lembaga pendidikan secara holistik.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, *novelty* artikel ini terletak pada upaya menyajikan kajian konseptual yang komprehensif mengenai metode IFE dan EFE dalam perencanaan strategik pendidikan Islam melalui pendekatan *library research*. Artikel ini tidak hanya menjelaskan konsep dan langkah penerapan IFE dan EFE, tetapi juga menganalisis kontribusinya sebagai instrumen pengambilan keputusan strategis yang objektif, terukur, dan relevan dengan tantangan pendidikan kontemporer. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan keilmuan manajemen pendidikan Islam serta menjadi rujukan praktis bagi pengelola lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* (studi kepustakaan). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, dan temuan ilmiah yang berkaitan dengan metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE) dalam perencanaan strategik pendidikan, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan. Data penelitian bersumber dari literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku teks manajemen strategik dan manajemen pendidikan, artikel jurnal nasional terakreditasi, serta dokumen akademik lain yang membahas penerapan IFE dan EFE. Data yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif berupa konsep, definisi, model analisis, dan hasil kajian terdahulu.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pustaka secara sistematis menggunakan kata kunci yang relevan, kemudian diseleksi berdasarkan tingkat kesesuaian dan kredibilitas sumber. Analisis data dilakukan dengan teknik

analisis deskriptif-kualitatif dan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber pustaka untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan memperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran dan kontribusi metode IFE dan EFE sebagai instrumen analisis strategik dalam perencanaan strategik pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian Ary dan Sanjaya (2020), metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE) terbukti merupakan instrumen analisis strategik yang relevan dalam perencanaan strategik pendidikan. Beberapa literatur manajemen strategik menegaskan bahwa keberhasilan perumusan strategi sangat ditentukan oleh ketepatan analisis kondisi internal dan eksternal organisasi (Agusnawati et al., 2024). Fred. R David (2011) menyatakan bahwa “*the IFE matrix summarizes and evaluates the major strengths and weaknesses in the functional areas of a business*”, yang menunjukkan bahwa IFE berfungsi sebagai dasar objektif dalam menilai kapasitas internal organisasi sebelum strategi dirumuskan.

Dalam konteks lembaga pendidikan, pendekatan ini memungkinkan pengelola institusi mengidentifikasi kekuatan utama seperti kualitas tenaga pendidik dan sistem manajemen, sekaligus mengenali kelemahan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Hasil kajian terhadap penerapan metode IFE dalam lembaga pendidikan menunjukkan bahwa evaluasi internal yang terstruktur membantu meningkatkan rasionalitas pengambilan Keputusan (Alhadian & Fatmawati, 2024). Fathurohman et al. (2023), menegaskan bahwa “*matriks IFE memberikan gambaran nyata tentang kondisi internal lembaga pendidikan sehingga strategi yang dirumuskan lebih realistis dan sesuai dengan kemampuan institusi*”. Temuan ini menegaskan bahwa IFE tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga berfungsi sebagai alat diagnostik untuk perbaikan mutu dan tata kelola pendidikan.

Sementara itu, metode External Factor Evaluation (EFE) berperan penting dalam menganalisis dinamika lingkungan eksternal yang memengaruhi lembaga pendidikan. Fred. R David (2011) menjelaskan bahwa *“the EFE matrix allows strategists to summarize and evaluate economic, social, cultural, demographic, environmental, political, governmental, legal, technological, and competitive information”*. Kutipan ini menunjukkan bahwa EFE memberikan kerangka komprehensif untuk memahami peluang dan ancaman yang berasal dari luar organisasi. Dalam bidang pendidikan, faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi pembelajaran, serta perubahan kebutuhan masyarakat menjadi variabel eksternal yang sangat menentukan arah pengembangan lembaga.

Penelitian Ary and Sanjaya (2020) memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa *“analisis EFE membantu institusi pendidikan menyesuaikan strategi pengembangan program agar tetap relevan dan kompetitif terhadap perubahan lingkungan”*. Hal ini menunjukkan bahwa EFE berfungsi sebagai instrumen adaptasi strategis, khususnya dalam menghadapi persaingan dan tuntutan mutu pendidikan yang semakin meningkat.

Lebih lanjut, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa integrasi metode IFE dan EFE memberikan kontribusi signifikan dalam perencanaan strategik pendidikan. Kurniawan and Iriani (2024) menegaskan bahwa *“penggabungan hasil IFE dan EFE memungkinkan organisasi menentukan posisi strategisnya secara lebih akurat dan menjadi dasar dalam pemilihan strategi yang tepat”*. Integrasi ini membantu lembaga pendidikan memetakan posisinya dalam Matriks Internal-Eksternal (IE) dan menentukan apakah strategi yang diperlukan bersifat pengembangan, pemeliharaan, atau perbaikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan metode IFE dan EFE memiliki implikasi strategis yang lebih luas. Perencanaan strategik tidak hanya diarahkan pada efisiensi dan daya saing kelembagaan, tetapi juga pada penguatan mutu pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Gunawan menegaskan bahwa *“strategic planning is not merely a technical exercise, but a disciplined effort to produce fundamental decisions that shape what an organization is and does”* (Gunawan et al.,

2025). Dengan demikian, penggunaan IFE dan EFE dalam perencanaan strategik pendidikan Islam dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk menyelaraskan kapasitas internal lembaga dengan tantangan eksternal, sekaligus menjaga orientasi nilai dan keberlanjutan institusi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa metode IFE dan EFE bukan sekadar alat analisis pendukung, tetapi merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan strategis yang objektif, terukur, dan kontekstual. Melalui pendekatan *library research*, artikel ini memperkuat temuan-temuan terdahulu sekaligus menempatkan IFE dan EFE sebagai instrumen strategik yang relevan bagi pengembangan perencanaan strategik pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE) merupakan instrumen analisis strategik yang relevan dan efektif dalam perencanaan strategik pendidikan. Kedua metode ini menyediakan kerangka analisis yang objektif dan terukur untuk menilai kondisi internal serta lingkungan eksternal lembaga pendidikan, sehingga strategi yang dirumuskan tidak bersifat spekulatif, melainkan berbasis pada analisis yang sistematis dan kontekstual. Metode IFE berperan penting dalam membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, seperti kualitas sumber daya manusia, efektivitas manajemen, dan dukungan sarana prasarana. Evaluasi internal yang terstruktur melalui matriks IFE mendorong pengambilan keputusan strategis yang lebih rasional dan realistis, karena strategi disesuaikan dengan kapasitas aktual lembaga. Sementara itu, metode EFE memungkinkan lembaga pendidikan memahami peluang dan ancaman eksternal yang berasal dari kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi pendidikan, perubahan kebutuhan masyarakat, serta tingkat persaingan, sehingga lembaga mampu merespons dinamika lingkungan secara adaptif dan kompetitif.

Integrasi metode IFE dan EFE memberikan kontribusi strategis yang signifikan dalam perencanaan pendidikan, khususnya melalui pemetaan posisi lembaga dalam Matriks Internal-Eksternal (IE) sebagai dasar penentuan arah strategi pengembangan, pemeliharaan, atau perbaikan. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan kedua metode ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan efisiensi dan daya saing kelembagaan, tetapi juga pada penguatan mutu pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, IFE dan EFE dapat dipandang sebagai fondasi penting dalam pengambilan keputusan strategis yang objektif, terukur, dan bernilai dalam perencanaan strategik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnawati, R., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87-105.
- Alhadian, F., & Fatmawati, F. U. (2024). Transforming The Management of Educational Institutions Through Strategy Formulation: Case Study at Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 9(1), 95-119.
- Almuarif, A. (2023). Peran perencanaan strategis dalam organisasi. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Ary, M., & Sanjaya, R. (2020). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University). *Jurnal Tekno Insentif*, 14(1), 1-8. <https://doi.org/10.36787/jti.v14i1.198>
- David, F. R., & David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th Editi). Pearson Education, Inc.
- Fathurohman, D. M. H., Dewi, I. N., Sihombing, T. M., Haryaman, A., & Hutapea, L. K. T. (2023). Penerapan Matriks IFE dan EFE Guna Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MA Al-Husna Cisalak. *Versi Cetak*, 6(2), 366-373.

- Ghati, L., Shelawati, D., & Sanjaya, V. F. (2021). Ife efe dan grand strategy indsutri kuliner. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(2), 183–192.
- Gunawan, H., Zakir, S., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2025). *The Role of Strategic Planning in Improving the Quality of Management of Education Organizations*. 2(2), 58–71.
- Kurniawan, A., & Iriani, Y. (2024). Analisis IFE dan EFE Untuk Perusahaan Penyedia Peralatan Di Industri Telekomunikasi. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 2(1), 316–325.
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *JOURNAL OF COMPUTERS AND DIGITAL BUSINESS*, 2(3), 105–111.
<https://jurnal.delitekno.co.id/index.php/jcbd/article/view/233/24>
- Riwukore, J. R., Susanto, Y., & Winarni, I. (2020). *SWOT Strategy To Determine The Strategic Position Of The Islamic Religious College (STAI) Lubuklinggau , South Sumatera Indonesia*. 346–360.
- Yulisa, D., Erdiansyah, I. B., Septiawan, F. D., Sugiri, Q., & Budiarti, L. (2024). *Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal*. 4(6), 1752–1760.